

## BAB V

### KESIMPULAN

Pembangunan Sistem Pakar Untuk Diagnosis Hama dan Penyakit Pada Tanaman Kacang Hijau ini telah berhasil dilakukan. Sistem ini mampu melakukan diagnosis penyakit pada tanaman kacang hijau dengan cara mengajukan gejala-gejala penyakit pada saat konsultasi. Berdasarkan atas gejala-gejala yang terpilih tersebut, sistem ini akan memberikan hasil diagnosis beserta saran pengendaliannya.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penyakit tanaman kacang hijau dan gejala-gejalanya dapat dibentuk menjadi basis pengetahuan dalam bentuk kaidah produksi.
- b. Proses inferensi akan menghasilkan kesimpulan, meskipun daftar gejala yang dipilih tidak lengkap.
- c. Aplikasi ini telah mampu memberikan informasi kepada pemakai khususnya petani Kacang hijau mengenai jenis hama dan penyakit yang menyerang tanaman kacang hijau beserta saran pengendaliannya.
- d. Aplikasi ini lebih cepat memberikan informasi kepada pemakai yang membutuhkan informasi tentang hama dan penyakit tanaman kacang hijau dibandingkan dengan mencari informasi dengan cara membaca buku.

- e. Dengan adanya pembatasan hak akses yang diterapkan pada sistem, proses untuk mengolah basis pengetahuan dan basis aturan hanya dilakukan oleh pakar yang berfungsi sebagai admin.

## 5.2 Saran

Saran-saran untuk pengembangan selanjutnya sebagai berikut :

- a. Pada sistem ini hanya mendukung aturan produksi sederhana sebelum mempertimbangkan faktor ketidakpastian (*Uncertainty Factor*). Maka diharapkan untuk pengembangan berikutnya dapat menyertakan faktor ketidakpastian (*Uncertainty Factor*).
- b. Dikarenakan ilmu pengetahuan yang terus berkembang dan ditemukannya hal-hal baru maka basis pengetahuan dan basis aturan sistem pakar ini perlu di *update* atau ditambah sehingga data-data yang ada menjadi lebih lengkap dan kompleks.
- c. Sistem pakar untuk diagnosa hama dan penyakit pada tanaman kacang hijau ini dapat dikembangkan ke sistem yang lebih besar. Misalnya sistem yang tidak hanya berorientasi pada satu tanaman saja.